CERS | Journal of Community Engagement Research for Sustainability
e-ISSN: 2807-6451
Vol. 2, No. 1, 2022, pp. 53-61

Pengelolaan Data Bank Sampah Damai Bestari Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru

Data Management of the Damai Bestari Waste Bank, East Sidomulyo Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru

Yustina[*1], Hendra taufik[2], Nelvia[1]

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Indonesia
2. Fakultas Teknik, Universitas Riau, Indonesia

*hjyustina@gmail.com

Article Info
Article history:
Received Dec 17th, 2021
Revised Jan 4th, 2022
Accepted Jan 30th, 2022

Abstrak
Bank Sampah Damai BESTARI (Bersih, Tangguh dan Asri) di kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru kurang mendapat respons keberadaannya dari warga tempatan, diduga terkait kendala pengolahan data. Kegiatan P2M ini bertujuan memberikan pelatihan sistem pengolahan data, bertujuan sebagai informasi, mengevaluasi kinerja, menganalisis kendalanya. Manfaat kegiatan lebih efisien dalam membuat laporan transaksi yang diinginkan. Metoda penerapan: 1.Identifikasi Masalah Pengolahan Data, 2.Pelatihan keterampilan pengolahan sampah organik secara Daring, 3. Merekap dan menganalisa, 4. Pelatihan keterampilan pengolahan data secara luring. Ketercapai target, menunjukkan 90% petugas Bank sampah terampil mengolah dan menampilkan data lebih informatif berupa tabel dan grafik. Meningkatnya minat partisipasi nasabah merespons diskusi. Kesimpulan, pelatihan pengolahan data ini telah mencapai target sasarannya yaitu bertambahnya pengetahuan, keterampilan peserta mengelola data, melihat dan menampilkan data nasabah lebih informatif, mempermudah transaksi, minimal kesalahan data dan akan dapat meningkatkan keamanan dan kepercayaan nasabah bank sampah damai BESTARI.
Kata kunci:
Sampah, bank sampah, pegelolaan data

Abstract
*T*he BESTARI Peaceful Waste Bank (Clean, Firm and Beautiful) in the East Sidomulyo sub-district, Marpoyan Damai District, Pekanbaru has received less response from local residents, allegedly related to data processing problems. This P2M activity aims to provide training to design a data processing system, can be used as information, evaluate performance and analyze progress and obstacles. The benefits of activities are more efficient in making the desired transaction reports. Methods of application: 1.Identification of Data Management and Processing Problems, 2.Training of organic waste processing skills online, 3. Recap and analyze the BESTARI peaceful waste bank data, 4. Training of offline waste bank data processing skills. Reached the target shows 90% of waste bank officers are skilled at processing and displaying more informative data in the form of tables and graphs. Increased interest in customer participation in responding to discussions. In conclusion, this data processing has achieved its target, namely increasing knowledge, skills of participants in managing data, viewing and displaying customer data more informatively,

DOI: https://doi.org/10.31258/cers.2.1.53-61

facilitating transactions, and minimal data errors and increasing the security and trust of BESTARI Peace Bank customers.

Keywords:
Waste, Waste Bank, Data Management

PENDAHULUAN

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau bisa juga proses alam yang berbentuk padat, ataupun semi padat berupa zat organik atau anorganik yang dapat terurai dan tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan (Mallapiang et al., 2020). Penggunaan kemasan sekali pakai berbahan plastik adalah salah satu contoh penghasil sampah yang ada di masyarakat kita saat ini (Takbiran, 2020). Selain itu masih banyak aktifitas alam dan manusia yang akhirnya menghasilkan sampah yang jika semua itu dibiarkan terus menerus akan mengganggu aktifitas manusia, dan akan merusak alam (Fauzi et al., 2020). Jenis-jenis sampah yang ada di sekitar kita sangat banyak seperti sampah rumah tangga, sampah industri, sampah peternakan, sampah perkebunan, sampah pasar, dan sampah kantor perusahaan, adalah beberapa contoh jenis sampah yang dikelompokkan menurut sumbernya. Sampah rumah tangga adalah jenis sampah yang terbanyak yang terdapat di Sekitar Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru tepatnya di Kelurahan Sidomulyyo Timur Kecamatan Marpoyan Pekanbaru, dikarenakan jumlah penduduk yang padat. Jika sampah – sampah rumah tangga tersebut tidak diolah dan tidak dimanfaatkan, maka dalam jangka panjang akan berdampak pada kebersihan dan kesehatan lingkungan (Hikmah & Ruing, 2020), dan akhirnya akan mengancam kesehatan masyarakat sekitar kelurahan sidomulyo pekanbaru.

Mencermati minimnya pemahaman publik tentang Bank Sampah dikarenakan persepsi orang tentang Bank Sampah masih negatif. Padahal konsep dasar pengelolaan bank sampah, yaitu mengurangi, memilah, memanfaatkan, mendaur ulang, dan menabung sampah (Pamungkas et al., 2020). Sampah memberi pelajaran pada kita maka jadilah Bank Sampah bukan bak sampah. Sampah layak tabung dan sampah tidak layak tabung. Yang layak tabung ke bank sampah yang tidak layak ke bak sampah (Fadly, 2017). Untuk menanggulangi semua itu maka didirikanlah Bank Sampah Damai BESTARI (Bersih Tangguh dan Asri) Kelurahan Sidomulyo Timur Pekanbaru pada tahun 2021 yang mempunyai tujuan memanfaatkan sampah yang dikelola oleh masyarakat, yang dalam hal ini sampah akan dipilah berdasarkan jenisnya dan disetorkan ke Bank Sampah Damai BESTARI setiap bulan untuk mendapatkan sejumlah nominal uang yang akan di simpan ke setiap rekening nasabah yang terdaftar di Bank Sampah. Selain itu pihak pengelola Bank Sampah Damai BESTARI , bertujuan untuk menyediakan wadah informasi pada masyarakat sekitar secara menarik tentang bagaimana cara memanfaatan sampah agar sampah tidak dibuang, namun dapat mendatangkan penghasilan dan kegiatan ini berpotensi membantu peningkatan ekonomi warga dan sebagai solusi masalah persampahan di masyarakat.

Pengelolaan sampah saat ini digerakkan oleh Ibu-ibu PKK yang peduli terhadap kondisi lingkungan dan sosial RW 14 (RT 01,02 dan RT 03). Pencatatan, manajemen dan proses pengelolaan Bank Sampah tersebut masih dilakukan dengan cara yang sederhana dan seadanya. Oleh karenanya untuk meningkatkan kemampuan tata kelola dan penanganan sampah yang baik, maka perlu adanya pendampingan dalam aspek operasional dan aspek manajemen pengelolaan sampah. Pendampingan kegiatan pengolahan data ini terdiri dari beberapa kegiatan pengolahan sampah anorganik dan pengolahan sampah organik. Pengolahan sampah organik antara lain: pembuatan pupuk cair, pupuk kompos padat dari limbah rumah tangga, Insektisida organik, pupuk NPK cair, Biogas dari kotoran ternak dan pelatihan dan evaluasi pengolahan data bank sampah BESTARI.

Melihat semakin banyaknya masyarakat yang berminat untuk menjadi nasabah di Bank Sampah ini, pihak pengelola Bank Sampah Damai BESTARI semakin kesulitan dalam mengolah data nasabah karena pengolahan data masih dilakukan secara manual, dan akhirnya menurunkan kwalitas layanan transaksi. Selain itu pengelola Bank Sampah Damai BESTARI berupaya melakukan berbagai hal agar jumlah nasabah semakin meningkat dan semakin meluas tidak hanya dari masyarakat disekitar kelurahan sidomulyo timur pekanbaru saja. Maka dari itu perlu informasi tentang profil pengolahan data bank sampah tersebut, agar dapat ditemukan informasi kendala-kendala dan upaya solunsiya oleh pengelola.

Kegiatan pendampingan pengabdian kepada masyarakat (P2M) ini, diharapkan dapat memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi pada Bank Sampah Damai BESTARI kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru serta mendapatkan kesan kegiatan pendampingan dari tim P2M dari masyarakat sasaran di kelurahan Sidomulyo Timur kota Pekanbaru. Harapannya, dengan membuat sistem pengelolaan data agar dapat mempermudah pengelola Bank Sampah dalam melakukan pengelolaan data dan mengevaluasi kemajuan kegiatan tersebut. Hal ini bertujuan untuk dapat menemukan masalah kegiatan Bank sampah Damai BESTARI dan menemukan solusi nya, agar hasil kegiatan dapat dievaluasi, hasilnya lebih optimal, dan informasinya bermanfaat, serta melalui angket peserta maka tim P2M dapat menindaklanjuti kegiatan prioritas pendampingan pengabdian selanjutnya.

METODE PENERAPAN

Kegiatan Tim P2M Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Integrasi Uninversitas Riau 2021 Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai pada bulan April sampai Agustus tahun 2021. Subjek sasaran adalah khususnya mitra pengurus bank sampah serta masyarakat RW 14 Kelurahan Sidomulyo Timur-Pekanbaru. Target sasaran kegiatan adalah bertambah keterampilan mengolah dan menampilkan data yang dapat dijadikan sebagai informasi. Mengetahui respons peserta tentang kendala dalam kepengurusan bank sampah dan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan Tim P2M. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah Pengelolaan dan Pengolahan Data

   Operasional bank sampah dilakukan pengadaan sarana penunjang operasional pengelolaan sampah agar sesuai dengan SNI 19-2454-2002 (Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan) dan SNI-3242-2008 (Tata Cara Pengelolaan Sampah di Permukiman). Teknik operasional yang disebutkan dalam standar tersebut yaitu: pewadahan sampah, pengumpulan sampah, pemindahan sampah, pengangkutan sampah, pengolahan dan pemilahan sampah, pembuangan akhir sampah. Operasional pengolahan data bank sampah terkait jumlah nasabah, jenis dan jumlah sampah, jadwal pengumpulan dan partisipasi warga, serta peluang dan kendala lainnya (Suryani, 2014).

2. Pelatihan keterampilan pengolahan sampah organik secara Daring.

   Prosedur pelatihan pengolahan sampah secara daring sebagai berkut: a) Tim P2M membuat vidio pada setiap kegiatan pembuatan pengolahan sampah organik antara lain: Pembuatan pupuk cair, Pupuk kompos padat dari limbah rumah tangga, Insektisida organik, pupuk NPK cair, Biogas dari kotoran ternak. b) Membagikan vidio dan memberikan arahan melalui WA group kegiatan Bank sampah , dan WA group dari setiap RT 1, 2 dan RT 3. c) Meminta perwakilan 2 orang peserta dari setiap RT sebagai perwakilan instruktur (mentor) kelompok mendiskusikan tentang prosedur yang kurang dipahami dan mendapat penjelasan dari tim P2M , dan selanjut dari setiap mentor memberikan penjelasan kepada setiap groupnya.

3. Membuat Rekapan dan menganalisa Data Nasabah Bank Sampah damai BESTARI Kelurahan Sidomulyo Timur-Kota Pekanbaru untuk mendapatkan informasi yang lebih komunikatif.

4. Memberikan Pembinaan pelatihan Pengelolaan Data Bank Sampah Damai BESTARI Kelurahan Sidomulyo Timur-Kota Pekanbaru.

   Pembinaan pelatihan pengelolaan data bank sampah damai BESTARI dengan menggunakan power point yang dihadiri oleh pengurus bank sampah dan ibu-ibu Rw 14 kelurahan sidomulyo, dalam pelatihan ini menjelaskan bagaimana cara dalam pengelolaan data bank sampah dengan mengumpulkan nama nasabah berdasarkan masing – masing RT, dan mengurutkan nasabah terbanyak dalam mengumpulkan sampah rumah tangga setiap bulannya dan dapat mengetahui pendapatan terbanyak dari masing- masing nasabah per RT nya dan juga dengan dibuatnya data tersebut bisa melihat kekurangan dan kelebihan dari kinerja organisasi Bank sampah Damai BESTARI tersebut, agar dapat mengevaluasi kekurangan yang

belum tercapai didalam organisasi Bank sampah Damai BESTARI tersebut, dengan dibuatnya pengelolaan data tersebut maka pengurus bank sampah akan lebih mudah dalam melakukan pencatatan dan tidak kesulitan dalam mendata nasabah. selain itu dengan dibuatnya data tersebut maka pengurus bank sampah akan dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari Bank Sampah Damai BESTARI.

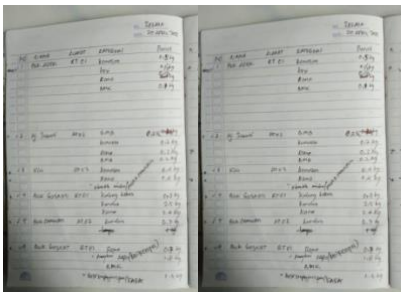
5. Melakukan Sebar Kuisioner Melalui Google Form Terutama Kepada Mitra Bank Sampah Dan Masyarakat RW 14 Kelurahan Sidomulyo.

   Sebar Kuisioner data melalui google form yang bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan kinerja dari organisasi bank sampah damai BESTARI kelurahan sidomulyo timur yang dapat dilihat dari hasil sebar kusisioner yang telah diisi oleh pengurus bank sampah dan masyakat RW 14 kelurahan sidomlyo timur.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

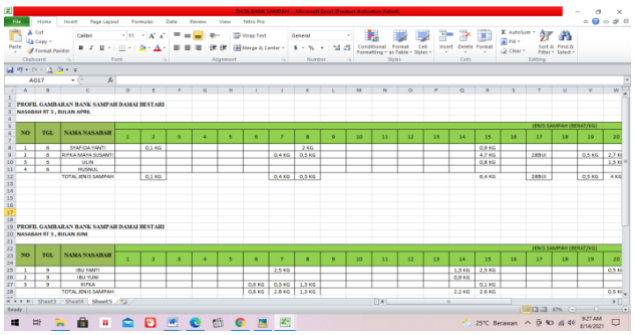
Hasil dan ketercapaian pada pembahasan ini, khusus dibahas kegiatan pengelolaan dan pengolahan data bank sampah damai BESTARI secara luring, sedangkan pengolahan sampah organik secara daring hanya dilihat dari respons peserta yang dikumpulkan melalui angket google form.

Kegiatan awal dengan melakukan identifikasi masalah dan mengkoleksi data pengolahan sampah yang dilaksanakan pengurus selama ini, kegiatan pencatatan ini dilakukan selama bulan April sampai Juni. Data yang digunakan oleh pengurus bank sampah kelurahan sidomulyo pekanbaru masih menggunakan data secara manual dengan menggunakan teknik pencatatan biasa dan buku seadanya (Gambar 1).



Gambar 1. Pencatata Data Secara Manual

Selanjutnya dilakukan kegiatan pengelolaan data, untuk itu metode yang digunakan dalam pelatihan pengelolaan data bank sampah ini betujuan untuk memberikan pelatihan data terkait pengelolaan data bank sampah dengan menggunakan microsof excel (Gambar 2) yang didalamnya terdapat rekapan nama – nama nasabah bank sampah berdasarkan kelompok per RT yang sudah mengumpulkan sampah setiap bulannya, kemudian berdasarkan jenis sampahnya dan pendapatan setiap nasabah berdasarkan masing – masing RT.



Gambar.2.Pembinaan Pengelolaan Data Oleh Tim P2M Kukerta Integrasi

Tim P2M KKN Integrasi Universitas Riau 2021 membuatkan data dan menganalisa tampilan data tersebut sebagai informasi yang diperlukan, kemudian didiskusikan kepada pengurus bank sampah agar pencatatan tidak harus manual seperti sebelumnya. Pengelolaan Data Bank Sampah kepada mitra bank sampah damai BESTARI dan masyarakat tepatnya RW 14 kelurahan sidomulyo pekanbaru ini dilakukan pada bulan Juli 2021 melalui 3 tahap yaitu: pembagian data , pemaparan data bank sampah dan sebar angket kuisioner pada google form melalui WA group di setiap RT dan WA group Bank Sampah. Pada Tahap pertama kegiatan ini yaitu membagikan bahan PPT pelatihan pengelolaan data yang telah dibuat oleh Tim P2M Kukerta integrasi kepada pengurus bank sampah.

Tahap kedua yaitu memaparkan materi melalui Power point yang berisikan pengelolaan data terbaru seperti yang dibagikan kepada pengurus bank sampah agar mereka lebih dapat memahami lebih jelas. Pada kegiatan ini, ada motivasi dan antusiasme pengurus bank sampah terlihat dari respon peserta terhadap materi yang di paparkan (Gambar 3).

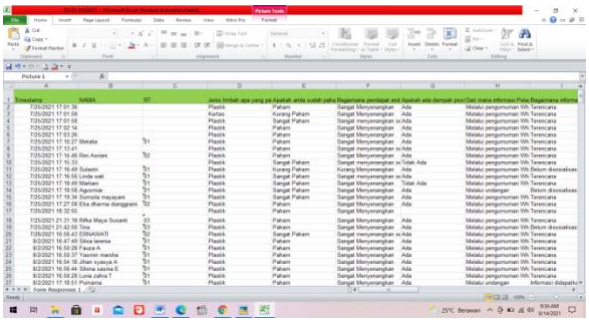


Gambar. 3 Pemaparan Materi Terkait Pengelolaan Data Bank Sampah Oleh Tim P2M Kukerta Integrasi Kelurahan Sidomulyo Timur Pekanbaru.

Tahap ke tiga yaitu sebar kuisioner yang diisi oleh pengurus bank sampah dan ibu – ibu RW 14 kelurahan sidomulyo dengan dipandu Tim P2M KKN integrasi dalam pengisian angket, kegiatan ini dipublikasi pada Instagram dengan link:

https://www.instagram.com/p/CSEkCtqBj7I/?utm_medium=share_sheet

Analisis data angket (Gambar 4) dalam 4 komponen pertanyaan, mencakup: 1) partisipasi warga, 2) anggota organisasi pengurus dan 3) kinerja pengurus bank sampah damai BESTARI serta 4) pendapat warga tentang kegiatan pengolahan sampah peserta P2M kukerta Terintegrasi UNRI di kelurahan Sidomulyo Timur kecamatan Merpoyan damai-Pekanbaru .



Gambar.4 Data Sebar Kuisioner

Dari data kuisioner dapat dinyatakan bahwa partisipasi di Bank Sampah damai BESTARI dan faktor yang memengaruhi keikutsertaan masyarakat di program Bank Sampah damai BESTARI adalah jumlah anggota keluarga, jenis kelamin, perbedaan usia, dan rendahnya sosialisasi.

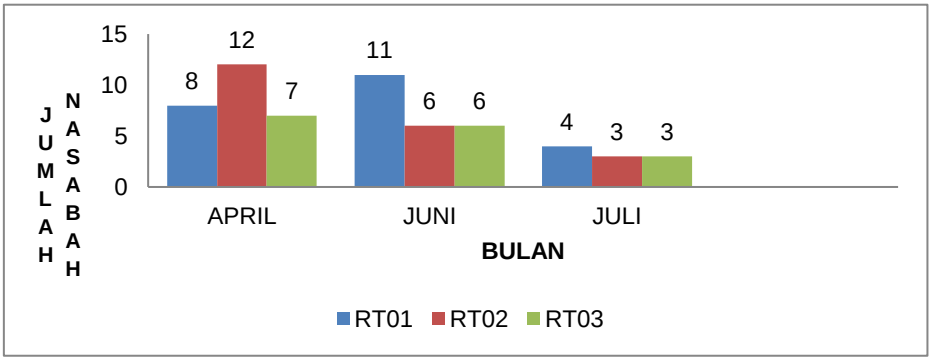
Kecendrungan partisipasi tertinggi adalah ibu-ibu yang berusia 45 sd 60 tahun dan tanpa melibatkan remaja dan jenis kelamin laki-laki.

Hasil pendampingan pengolahan data oleh peserta didapatkan tampilan data dari sajian peserta sudah terampil menjelaskan data menggunakan tampilan tabel dan grafik tentang berbagai informasi yang dikumpulkannya, antara lain informasi tentang dominansi jenis dan jumlah sampah warga (Tabel-1); jumlah nasabah (Gambar 5); dan jumlah pndapatan nasabah Bank sampah (Tabel 2) serta informasi lainnya yang diperoleh dari angket melalui google form, antara lain umur dan jenis kelamin yang berpartisipasi dalam pengurus dan partisipatif bank sampah.

Tabel 1. Dominansi Jenis Sampah

NO	RT	BULAN APRIL		BULAN JUNI		BULAN JULI		Total Berat Sampah
		Jenis Sampah	Berat (kg)	Jenis Sampah	Berat (kg)	Jenis Sampah	Berat (kg)	
1	01	Kardus	28,6	Kaleng	17,2	Kertas	17	62,8
2	02	Kardus	12,1	Kertas	5,4	Kardus	35,5	53
3	03	Kertas	6,4	Kaleng	4,3	Kaleng	3,25	13,95

Tabel 1, mengambarkan jenis sampah dominan secara keseluruhan secara berurut dari terbanyak adalah kertas, kardus, dan kaleng. Jenis dan jumlah sampah terbanyak dikumpulkan adalah nasabah dari RT 01 dan terendah dari Rt 03. Hal ini diduga disebabkan oleh jumlah partisipan warga yang rendah dari RT 03 tersebut. Hal ini tersaji pada gambar 5, yaitu partisipasi terendah didapat di RT 03 pada setiap bulannya terhitung ari bulan April, May dan Juli dibandingkan dari partisipasi nasabah bank sampah dari warga RT lainnya.



Gambar 5. Grafik Jumlah Nasabah Bank Sampah

Ditijau dari jenis , jumlah sampah dan jumlah partisipasi masyarakat sebagai nasabah bank sampah, menunjukkan yang berkaitan dengan jumlah pendapatan rata-rata anggota setiap nasabah disetiap RT (Tabel 2).

Tabel 2. Jumlah Pendapatan Nasabah Bank Sampah

NO	JUMLAH PENDAPATAN NASABAH			
	RT	APRIL	JUNI	JULI
1	01	Rp. 146.074,00	Rp. 143.920,00	Rp. 103.875,00
2	02	Rp 48.840	Rp 37.400	Rp 49.495
3	03	Rp 5.213	Rp 22.420	Rp 25.055

Tabel-2 , dapat dijelaskan bahwa jumlah pendapatan tertinggi rata-rata pada nasabah warga RT 01 dan terendah pada warga RT 03. Perincian rata-rata pendapatan nasabah warga RT 01 per bulan yaitu berkisar antara Rp 146.000; Rp 143.000 dan 103.00 pada bulan April. Mei dan Juli. Secara keseluruhan partisipasi warga kelurahan Sidomulyo timur terhadap bank sampah damai BESTARI sangat rendah. Partisipasi warga terhadap bank sampah dapat meningkat, maka beberapa poin yang diperoleh agar mudah dipahami masyarakat awam agar orang tertarik menangani sampah maka gunakan bahasa yang mudah, menurut (Rahmi et al., 2019) adalah sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan pengelolaan Bank Sampah, maka masyarakat harus diberikan pemahaman dan pengetahuan tentang sampah itu sendiri dan cara mengelompokkannya.
2. Bank Sampah merupakan sebuah konsep pengumpulan sampah kering (misalnya kertas, karton, kaleng, majalah dan sampah plastik lainnya) yang berasal dari rumah untuk memaksimalkan partisipasi warga dan menambah nilai ekonomi dari sampah (Tim Bank Sampah KSM Salakan Bersemi). Untuk sampah basah seperti daun-daunan diolah menjadi pupuk kompos.
3. Konsep dasar Bank Sampah adalah mengurangi, memilah, memanfaatkan, dan menabung sampah. Tujuan Bank sampah adalah sebagai solusi reduksi sampah di tingkat masyarakat karena kemampuannya yang menjadi bagian dari sistem rantai pengumpulan sampah yang terintegrasi.
4. Komponen Bank Sampah terdiri dari penabung (masyarakat penghasil sampah), pengelola (pengurus Bank Sampah), dan pembeli sampah (rosok, pengepul, dll).

Penerapan pengelolaan sampah yang baik harus menjalankan lima prinsip utama yaitu melibatkan masyakarat, kemandirian, efisiensi, pelestarian lingkungan, dan keterpaduan (Wardhana et al., 2019). Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah dan limbah melalui penyuluhan dan pelatihan pengelolaan sampah menjadi barang yang lebih bermanfaat harus dilakukan kepada masyarakat agar masyarakat tidak hanya tergantung kepada dinas terkait pengelolaan sampah karena masyarakat dapat mengelola sampah sendiri menjadi bahan yang bernilai ekonomis sehingga tercipta smart environment sekaligus smart people (Fadly, 2017).

Berdasarkan pemaparan materi tersebut pengurus Bank Sampah Damai BESTARI Kelurahan Sidomulyo Timur Pekanbaru 90% peserta sangat memahami dan setuju dengan adanya pelatihan pengelolaan data, 100% dari pengurus merasa sangat terbantu dengan adanya managemen pengelolaan data tersebut sehingga mereka tidak lagi harus mencatat secara manual dan dari data didapatkan berbagai informasi terkait tentang profil kinerja pengelolaan bank sampah damai BESTARI. Sistem pengolahan data ini akan dapat mempermudah transaksi, melihat data nasabah, tercapainya transaksi yang lebih aman terhadap kesalahan data dan meningkatkan keamanan dan kepercayaan nasabah terhadap bank sampah. Kesalahan pengolahan data kegiatan bank sampah dapat menimbulkan miskomunikasi antar peserta dengan pengurus, dan partisipasi warga selain itu, pengolahan data yang baik dapat untuk mengevaluasi kinerja petugas dan mengevaluasi kendala serta membantu menemukan solusinya. Melalui pelatihan pengelolaan data bank sampah, pengurus bank sampah damai BESTARI lebih terampil dan akurat menampilkan data, menyebarkan informasi tentang bank sampah baik dari segi pendapatan dan kinerja pengurus dan meningkatnya antusias partisipasi diskusi peserta.

Terkait dari respons peserta, diduga pengolahan data terkendala karena ibu-ibu pengurus tidak melibatkan kaum muda dan laki-laki, diduga pengurus tersebut kurang terampil dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pengolahan data dan sarana komunikasi sehingga terkendala dalam sosialisasi. Menurut (Mulyanti & Fachrurrozi, 2017) bahwa Perbedaan usia menyebabkan perbedaan jenis partisipasi yang diberikan, seperti golongan tua akan lebih banyak memberikan pendapat dibandingkan dengan golongan muda yang lebih aktif bekerja di lapangan.

Selanjutnya dari data diketahui pula dari sejumlah kegiatan pengolahan sampah yang diberikan tim P2M Kukerta terintegrasi UNRI umumnya disukai karena semua kegiatan prosedur dan teknis pengolahan sampah dengan menampilkan vidio yang dikirim melalui WA group peserta bank

sampah dan disetiap WA group RT, sehingga mudah dipahami dan dipraktekkan, namun kegiatan yang paling disukai peserta adalah kegiatan pelatihan pengolahan sampah menjadi Biogas, dengan alasan karena pelatihan pembuatan Biogas , vidionya teknis prosedur pembuatannya sangat jelas, sangat menarik dan produknya sangat dibutuhkan oleh para peserta dan warga secara keseluruhan.

Dari respons angket, kekurangan kepengurusan Bank Sampah Damai BESTARI yaitu keterbatasan usia, jenis kelamin, kurangnya sosialisasi kegiatan dan partisipasi warga, serta 7 kegiatan pelatihan tim P2M kukerta terintegrasi UNRI adalah bermanfaat namun warga lebih tertarik pada kegiatan pelatihan Biogas.

KESIMPULAN

Pelatihan pengolahan data ini telah mencapai target sasarannya yaitu bertambahnya pengetahuan dan keterampilan pengurus dan peserta mengelola data, dapat melihat dan menampilkan data nasabah lebih informatif, mempermudah transaksi, tercapainya transaksi yang lebih aman terhadap kesalahan data dan dapat meningkatkan keamanan dan kepercayaan nasabah terhadap bank sampah damai BESTARI.

DAFTAR PUSTAKA

Fadly, A. R. (2017). Studi Pengelolaan Bank Sampah Sebagai Salah Satu Pendekatan Dalam Pengelolaan Sampah Yang Berbasis Masyarakat (Studi Kasus Bank Sampah Kecamatan Manggala). *Teknik Lingkungan, Universitas Hasanuddin*, *13*.

Fauzi, M., Sumiarsih, E., Adriman, A., Rusliadi, R., & Hasibuan, I. F. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan ecobrick sebagai upaya mengurangi sampah plastik di Kecamatan Bunga Raya. *Riau Journal of Empowerment*, *3*(2). https://doi.org/10.31258/raje.3.2.87-96

Hikmah, N., & Ruing, H. L. (2020). Sosialisasi pembuatan bank sampah serta pengelolaan sampah organik serta anorganik. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, *1*(2).

Mallapiang, F., Kurniati, Y., Syahrir, S., Lagu, A. M. H., & Sadarang, R. A. I. (2020). Pengelolaan sampah dengan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) di wilayah pesisir Bulukumba Sulawesi Selatan. *Riau Journal of Empowerment*, *3*(2). https://doi.org/10.31258/raje.3.2.79-86

Mulyanti, K., & Fachrurrozi, A. (2017). Analisis Sikap Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Bank Sampah (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Bahagia Bekasi Utara). *Optimal: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam "45" Bekasi*, *10*(2).

Pamungkas, E. R., Susanti, D., Resmanah, D., Studi, P., Informatika, T., Teknik, F., Majalengka, U., Teja, D., & Garut, B. S. (2020). Aplikasi bank sampah berbasis web di desa teja. *Proceeding SENDIU 2020*.

Rahmi, M., Amrusi, & Musfiana. (2019). Pengorganisasian Masyarakat Melalui Bank Sampah "Gema Bersatu" di Gampong Ateuk Pahlawan Kecamatan Baiturrahman Banda Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomika*, *3*(1).

Suryani, A. S. (2014). Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). *Jurnal Aspirasi*, *5*(1).

Takbiran, H. H. T. (2020). Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Menuju Sentul City Zero Emission Waste Kabupaten Bogor. *IJEEM - Indonesian Journal of Environmental Education and Management*, *5*(2). https://doi.org/10.21009/ijeem.052.05

Wardhana, W. S., Tolle, H., & Kharisma, A. P. (2019). Pengembangan Aplikasi Mobile Transaksi Bank Sampah Online Berbasis Android (Studi Kasus : Bank Sampah Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, *3*(7).